

## PLAGIARISM SCAN REPORT

**Date** November 01, 2021

**Exclude URL:** NO

|   |                        |      |            |     |
|---|------------------------|------|------------|-----|
|  | Unique Content         | 100% | Word Count | 657 |
|   | Plagiarized Content    | 0%   | Records    | 0   |
|   | Paraphrased Plagiarism | 0    |            |     |

CONTENT CHECKED FOR PLAGIARISM:

### **Perancangan Model Enterprise Architecture Bidang Non Akademik pada PTN dengan Menggunakan Pendekatan Framework TOGAF ADM**

#### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi Informasi dalam modern saat ini sangatlah berkembang secara canggih, Segala yang berhubungan dengan bisnis perusahaan pastinya semua bergantung pada teknologi informasi yang mendukung proses maupun fungsi bisnisnya sangat berpengaruh pada seluruh aspek perusahaan yang dikerjakan, mulai dari proses bisnis awal sampai dengan proses bisnis akhir sehingga perusahaan dinilai mampu bersaing di era modern saat ini, tentu bersaing pastinya mampu menjawab tantangan yang ada mampu memberikan pelayanan dalam bidang bisnisnya. PTN merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang berada di wilayah Surabaya Barat dan juga salah satu Perguruan Tinggi yang statusnya masuk dalam kategori Universitas Badan Layanan Umum.

Perguruan Tinggi Negeri (PTN) merupakan sebuah instansi Perguruan Tinggi Negeri yang terletak di kota Surabaya. Dalam PTN sudah menerapkan teknologi informasi yang ada. Pada perencanaan keuangan sebelumnya sudah menggunakan bantuan sistem aplikasi khususnya pada keselarasan antara strategi bisnis dan teknologi informasi ini. Aplikasi pada perencanaan keuangan sebagian masih terdapat fitur-fitur yang belum terhubung antara kedua aplikasi. Membangun suatu teknologi informasi hanya dibutuhkan tanpa melihat kebutuhan.

## 1.2 Tinjauan Pustaka

Dasar Hukum Peraturan Menteri Riset, Teknologi Tinggi Republik Indonesia tentang Tata Kelola Teknologi Informasi di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi. Pada peraturan tersebut dijelaskan bahwa pentingnya tata kelola teknologi informasi untuk keselarasan serta pengembangan teknologi informasi itu sendiri dan menjelaskan bahwa unit organisasi untuk pengembangan tata kelola TI yang terdiri Struktur tata kelola TI, Enterprise Architecture, Tata Kelola Pengembangan, Tata Kelola Layanan dan Tata Kelola Pengawasan untuk Enterprise Architecture menjelaskan fungsinya untuk membantu organisasi berjalan dengan efektif dan efisien yang berisikan proses bisnis, data, aplikasi.

a) Bidang Non Akademik dijelaskan bahwa Otonomi perguruan tinggi negeri untuk bidang non-akademik yang meliputi penetapan norma dan kebijakan pelaksanaannya diantaranya organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagaan dan sarana prasarana. Penjelasan dari pengelolaan tersebut :

- Penetapan norma, kebijakan operasional, dan pelaksanaan organisasi terdiri atas Rencana strategis dan rencana kerja tahunan, sistem penjaminan.
- Penetapan kebijakan operasional serta pelaksanaan keuangan terdiri atas Membuat perjanjian dengan pihak ketiga dalam lingkup Tridharma Perguruan Tinggi.
- Penetapan norma, kebijakan operasional, dan pelaksanaan kemahasiswaan terdiri atas kegiatan kemahasiswaan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
- Organisasi kemahasiswaan contohnya pembinaan bakat minat mahasiswa

### C. Pembahasan

Teknologi Arsitecture pada tahapan ini akan dibangun sebuah arsitektur teknologi harapan PTN akan. Pendeskripsian tentang teknologi apa saja yang akan dipergunakan untuk membantu berjalannya arsitektur bisnis dan arsitektur sistem informasi akan bentuk yaitu Teknologi Portofolio terdapat penjelasan mengenai perangkat keras dan perangkat lunak apa saja yang menjadi harapan PTN.

#### ▪ Kelebihan

- a. Teknologi saat ini, dilingkup bidang non akademik semuanya sudah terdapat perangkat komputer tiap. Namun selama ini masih ada beberapa bagian yang belum menerapkan teknologi yang terintergrasi dengan baik. Teknologi yang digunakan untuk membantu berjalannya fungsi bisnis khususnya umum dan kemahasiswaan hanya sebatas sebagai keperluan administrasi saja.

- Kekurangan

| <b>Data Architecture Roadmap</b> |   |
|----------------------------------|---|
| <b>Kategori</b>                  | <b>Kekurangan</b>   |
| Data Belum dibuat                | Untuk bagian kemahasiswaan dan umum saat ini belum ada aplikasi yang membantu menjalankan fungsi bisnisnya, sehingga kebutuhan entitas data untuk aktivitas bisnis lainnya tidak tersampaikan |
| Intergrasi Data                  | Belum terintergrasinya entitas data antara Simpekanesa dengan Simkanesa, sehingga entitas data yang menjadi informasi penting tidak terlihat  |

Setelah semua tahapan yang dirancang telah mendapatkan hasil maka langkah berikutnya yaitu mendeskripsikan manfaat apabila mengimplementasikan pada PTN. Berikut merupakan pendeskripsian manfaat aplikasi yang bisa diperoleh adalah :

- A** Pada sistem aplikasi ini membantu untuk para stakeholder menyeleksi mahasiswa dengan tepat. Hasil yang diperolehpun akan sesuai dengan kebutuhan kriteria yang telah ditetapkan. Selain itu mahasiswapun memperoleh informasi yang cepat dan akurat perihal informasi beasiswa yang diadakan pemerintah.
- B** Pada sistem aplikasi ini membantu unit bisnis untuk mempercepat pengajuan pemeliharaan atau perbaikan kondisi saat ini masih mendapat jawaban tolakan juga terlalu lama. Selain itu juga membantu stakeholder untuk menginputkan jadwal pemeliharaan yang dapat juga diterima oleh teknisi dengan cepat.

## REFERENSI

- [1] Kementerian Riset, Teknologi Tinggi (2019) tentang peraturan perundangan Statuta dan OTK Perguruan Tinggi Indonesia.
- [2] Peraturan Menteri Riset Teknologi Tinggi Republik Indonesia (2019). Perancangan Model Enterprise Architecture Bidang Non Akademik pada PTN
- [3] Supriana, Iping. (2019). Analisis perbandingan komponen dan karakteristik Enterprise architecture framework.